



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran politik KH Abdul Ghofur dalam upaya pemenangan salah satu partai peserta pemilu yakni partai Gerindra khususnya di pondok pesantren Sunan Drajat dan di wilayah kecamatan Paciran serta pada masyarakat umum yang mendengarkan fatwa-fatwa politik beliau yang secara umum melalui berbagai macam cara, diantaranya adalah diselipkan disetiap pengajian yang beliau lakukan setiap pagi yang selanjutnya disiarkan langsung melalui dua media masa yakni radio dan televisi yang dimiliki oleh pondok pesantren yang secara langsung mempengaruhi perolehan suara partai Gerindra dengan menghegemoni santri dan masyarakat secara umum, mengingat beliau adalah termasuk kyai yang sangat disegani di wilayah Paciran tersebut, terlebih beliau memiliki ribuan santri dan jama'ah. Oleh karena itu dapat pula dijadikan acuan bahwa perolehan suara partai Gerindra pada pemilu tahun 2014 sangat signifikan jika dibandingkan dengan pemilu tahun 2009 yang suara partai Gerindra tidak sampai seperti sekarang.
2. Apa yang dilakukan beliau ini bukan tanpa alasan, beliau yang termasuk dalam tim pemenangan partai Gerindra menginginkan



kemaslahatan umat dalam berbagai bidang yang sudah beliau diskusikan dengan dewan penasehat partai Gerindra yang sedang mencalonkan diri menjadi calon presiden 2014 tersebut. Dalam *Maqasid Syariah* diisyaratkan bahwa adanya *Hifdhul Ummah* adalah termasuk yang beliau inginkan jika partai tersebut menjadi pemenang dalam pemilu 2014 agar tercipta *Fiddunya Hasanah wafila khirati hasanah* atau negara yang *Baladun thayyibatun wa rabbun ghafur*. Tetapi jika ditinjau dari perdebatan ulama mengenai boleh dan tidaknya kyai berpolitik, maka kegiatan KH Abdul Ghofur tersebut tidak dapat dibenarkan secara dalil karena dalil boleh dan tidaknya kyai berpolitik dua berbanding satu.

B. Saran

Dengan ditulisnya skripsi ini kami harapkan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi semuanya, khususnya kepada elit partai agar tetap memberikan pandangan positif kepada peran seorang kyai dalam peta politik nasional, karena bagaimanapun juga kyai adalah figur yang tidak bisa dibantahkan eksistensi keberadaannya dalam dunia politik.